DAFTAR PUSTAKA

Aini, L., Astuti, L., Suswitha, D., Arini, D. M., Maharani, S., Arindari, D. R., & Hartati, S. (2022). Pencegahan konstipasi pada anak melalui penyuluhan implementasi evidence based practice tentang makanan beserat dan air putih. *Jurnal kreativitas pengabdian kepada masyarakat (pkm)*, *5*(5), 38–43.

Aini, L., Maharani, S., & Astuti, L. (2022). Hubungan pola makanan berserat dan air putih terhadap kejadian konstipasi di sdit darussalam palembang. *Malahayati nursing journal*, *4*(9), 2206–2213.

Alifiah, F. N., Kusbiantoro, D., & Harmiardillah, S. (2024). Hubungan peran orang tua dan kesiapan anak dengan keberhasilan toilet training pada anak usia 3-6 tahun the relationship between parental role and child readiness with toilet training success in children aged 3-6 years. *Jurnal iimiah Keperawatan*, *11*(2), 329–333.

Andriyani, A., & Agustina, L. (2023). Gambaran kejadian konstipasi pada bayi usian 6-12 bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, *8*(2), 50–56. Https://doi.org/10.51544/jkmlh.v8i2.4644

Anidia, A., Novayelinda, R., & Zukhra, R. M. (2020). Hubungan antara dukungan emosional yang diberikan ibu dengan praktik toilet training pada toddler. *Jurnal kesehatan ilmiah indonesia*, *5*(2), 115–121.

Annisa, N., & Tedjasaputra, M. S. (2020). Penerapan teknik antecedent control untuk meningkatkan toilet training pada anak dengan masalah konstipasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, *08*(01), 75–84. Https://doi.org/10.22219/jipt.v8i1.10182

Ariesta, R., Andriani, D., Anggasari, Y., Mardiyanti, I., Nahdlatul, U. (2023). I love you (ily) massage terhadap kejadian konstipasi. *Jurnal keperawatan dan kesehatan masyarakat stikes cendekia utama kudus*, *12*(2), 97–103.

Bahtiar, H., Nurmayani, W., & Monalyssa, M. A. (2024). Pemenuhan kebutuhan nutrisi terhadap gejala konstipasi pada anak dengan suspect hirschsprung. *Jurnal ilmiah stikes yarsi mataram*, *14*(2), 61–68.

Belyea, A., Jones, J. P., & Ph, D. (2020). Steps to becoming independent: toilet training challenges facing children with autism spectrum disorder. *Jaasep fall*, *4*(2), 94–102.

Claudia, I., Rahayuning.P, D., & Kartini, A. (2020). Hubungan asupan serat makanan dan cairan dengan kejadian konstipasi fungsional pada anak. *Jurnal kesehatan masyarakat*, *6*(1), 486–495.

Damayanti, W., & Juffrie, M. (2020). Perbandingan tatalaksana konstipasi kronis antara disimpaksi per oral dengan per rektal di instalasi kesehatan anak rs dr sardjito yogyakarta. *Sari pediatri*, *14*(4), 224–229.

Devita, Y., & Sitorus, T. P. (2020). Pengaruh terapi modeling partisipan terhadap kemandirian anak dalam toilet training. *Jurnal sains dan kesehatan*, *11*(1), 78–87.

Diyanti, F. N. (2023). Pengaruh edukasi toilet training terhadap kemandirian dalam melakukan toilet training usia 5-6 tahun di tk yayasan mutiara hati kelurahan manyaran semarang barat. *Jurnal ilmu farmasi dan kesehatan*, *1*(4), 53–64.

Eka, M., & Putri, K. (2021). Kesiapan toilet training pada anak usia 18-24 bulan. *Adi husada nursing journal*, *4*(2), 40–46.

Elpriska. (2023). Hubungan pengetahuan orang tua tentang toilet training dengan keberhasilan dalam penerapannya pada anak pra sekolah di tk anugrah harapan bangsa 2023. *Jurnal ilmu kesehatan dan kedokteran*, *1*(3), 276–282.

Elvina, E., Masfuri, M., & Kariasa, I. M. (2023). Manajemen nonfarmakologis dalam mengurangi resiko konstipasi pada pasien ortopedi. *Jurnal keperawatan silampari*, *6*(2), 1672–1682. Https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5756

Embuai, S. (2020). Upaya melancarkan bab pada anak dengan melakukan foot massage, pengaturan diet dan toilet training. *Moluccas health journal*, *1*(3), 6–10.

Endyarni, B., & Syarif, B. H. (2021). Konstipasi fungsional. *Sari pediatri*, *6*(2), 75. Https://doi.org/10.14238/sp6.2.2004.75-80

Gani, Sri Hartati, Sri Wiyanti, & Yeni Elviani. (2021). *Modul perawatan balita dengan pemberian makanan tambahan*. Lembaga chakra brahmana lentera.

Hudaya, I., Meirany, A., & Sutinah. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan toilet training pada anak. *Jurnal penelitian kesehatan suara forikes*, *13*(5), 907–912.

Kadim, M. (2021). Konstipasi fungsional pada anak. *Journal of the indonesian medical association*, *71*(4), 199–205. Https://doi.org/10.47830/jinma-vol.71.4-2021-371

Karimah, I., & Tedjasaputra, M. S. (2023). Behavior modification intervention with antecedent control technique to improve toilet training in toilet-resistant children intervensi modifikasi perilaku dengan teknik antecedent control untuk meningkatkan toilet training pada anak yang resisten buang a. *Jurnal psikologi*, *12*(3), 446–453. Http://dx.doi.org/10.30872/psikostudia.v12i3

Khoiruzzadi, M., & Fajriyah, N. (2020). Pembelajaran toilet training dalam melatih kemandirian anak. *Journal of early childhood rducation and dvelepoment*, *1*(2), 142–154.

Korbianus, D., Sadipun, & Mbere, M. S. (2023). Pengaruh toilet training terhadap keterampilan bab-bak dan enuresis. *Jurnal review pnedidikan dan pengajaran*, *6*(3), 1130–1135.

Kurniawati, N., & Hayati, T. (2020). Meningkatkan kemandirian anak melalui

kegiatan practical life skill. *(japra) jurnal pendidikan raudhatul athfal (japra)*, *3*(1), 49–60. Https://doi.org/10.15575/japra.v3i1.8105

Makmun, D., Fauzi, A., & Maulahela, H. (2020). *Konsensus nasional penatalaksanaan konstipasi di indonesia* (d. Makmun, a. Fauzi, h. Maulahela, & r. R. Pribadi (eds.)).

Makmun, D., Fauzi, A., & Pribadi, R. R. (2023). *konsensus nasional penatalaksanaan konstipasi di indonesia* (d. makmun, a. fauzi, & r. r. pribadi (eds.)).

Munaroh, A. (2022). Peran orang tua dalam melatih toilet training anak usia dini di kelurahan 15 ulu palembang. *Journal of early childhood and character education*, *2*(2), 184–196.

Nilsson, T., Leijon, A., Sillén, U., Hellström, A. L., & Skogman, B. H. (2022). Bowel and bladder function in infant toilet training (BABITT) – protocol for a randomized , two - armed intervention study. *BMC Pediatrics*, *22*(294), 1–10. Https://doi.org/10.1186/s12887-022-03355-6

Octaviani, I. (2021). Chronic constipation with hemorrhoid at single man because of unhealthy lifestyle. *J medula unila*, *3*(september), 46–55.

Permata, A. Y. (2021). Konstipasi fungsional kronis pada anak. *Jurnal medika hutama*, *02*(02), 618–625.

Purnamasari, L. (2020). Tanda bahaya , evaluasi , dan tatalaksana sembelit pada anak. *Continuing medical education*, *45*(12), 902–907.

Putri, mimi amalia. (2021). Hubungan toilet training, konstipasi dan stresss dengan kejadian enuresis pada anak pra-sekolah usia 3-6 tahun. *Dohara publisher open acces journal*, *1*(02), 67–74. Https://doi.org/10.54402/isjnms.v1i02.39

Ramadhani, D. A., Hasanah, O., Woferst, R., Keperawatan, F., & Riau, U. (2023). Keberhasilan anak dalam melakukan toilet training. *Jurnal kesehatan*, *12*(1), 79–87.

Riska, N., Latifah, M., & Istiany, A. (2023). *Gizi tumbuh kembang anak*. Bumi medika.

Sherina, N. E. D. (2023). Gambaran kejadian konstipasi pada bayi 2-6 bulan yang belum mpasi. *Jurnal kesehatan tambusai*, *4*(2), 1017–1022.

Sovia, Mursidah Dewi, Herlina Partisse Memah, Ns. Netha Damayantie, Yellyanda, Dian Octavia, Jane A. Kolompoy, Rian Yuliyana, Abbasiah, Loriza Sativa Yan, & others. (2023). *Bunga rampai keperawatan keluarga*. Cv pena persada.

States, U., & Bureau, C. (2021). Hubungan konsumsi serat dengan kejadian konstipasi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara periode 1-13 Maret 2015. *Tarumanagara Medical Journal*, *1*(1), 35–40.

Thea, F., Sudiarti, T., & Djokosujono, K. (2020). Faktor dominan kejadian

konstipasi fungsional pada remaja di Jakarta. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, *16*(4), 129. https://doi.org/10.22146/ijcn.47987

Widhiastuti, R., Maliana, T. A., & Widyantoro, W. (2022). Hubungan pengetahuan ibu tentang toilet training dengan keberhasilan toileting pada anak usia prasekolah. *Jurnal edunursing*, *6*(2), 70–82. ???%0ahttps://journal.unipdu.ac.id/index.php/register

Widianingtyas, S. I., & Juanita, F. E. (2022). Hubungan kesiapan fisik, mental, dan psikologis anak dengan keberhasilan toilet training pada anak usia 3-5 tahun di posyandu gading iv palem nirwana desa dukuh tengah sidoarjo. *Jurnal keperawatan muhammadiyah*, *7*(4), 72–78.

Wulandari, N., & Rachmawati, Y. (2024). The role of parents in disciplining toilet training for children 1-3 years old. *Journal on early childhood*, *7*(2), 277–283. Https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.641

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

LAMPIRAN

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 1. *Surat Pra Penelitian*

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MUSLIFAH

Jl.Raden Fatah 6 Kel.Sumur Dewa Kec.Selebar Kota Bengkulu

SURAT IZIN PRA PENELITIAN

Dasar	:	Surat Permohonan Izin Pra Penelitian dari Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025 Nomor: PP.06.02/FXXXI.1/2224/2025

DENGAN INI MEMBERI IZIN KEPADA

Nama	:	Naurah Salwa Dzahabiyyah
NIM	:	P01720222035
Program Studi	:	Diploma Tiga Keperawatan
Judul Penelitian	:	Penerapan teknik antecedent control untuk meningkatkan toiletting skills pada balita dengan masalah konstipasi di PAUD Muslifah tahun 2025
Dengan Ketentuan	:	1. Peneliti wajib meminta izin resmi kepada pihak PAUD sebelum melakukan kegiatan penelitian. 2. Tidak diperbolehkan mengambil foto atau merekam video anak-anak tanpa izin tertulis dari pihak sekolah dan orang tua/wali. 3. Penelitian harus dilakukan tanpa mengganggu proses belajar-mengajar di PAUD. 4. Data yang diperoleh dari anak-anak, guru, atau staf PAUD harus dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. 5. Peneliti harus mengikuti aturan dan tata tertib yang berlaku di PAUD Muslifah. 6. Setelah penelitian selesai, peneliti diwajibkan menyerahkan salinan hasil penelitian kepada pihak PAUD sebagai bentuk laporan.

Demikian Surat Izin Pra Penelitian ini dikeluarkan, untuk di pergunakan semestinya

KEPALA PAUD MUSLIFAH

Lampiran 2. *Surat Izin Penelitian*

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 8 Kel. Belakang Pondok Kec. Ratu Samban
Kota Bengkulu Telp. 085215000810 Email: dinaskesehatanbengkulu1@gmail.com
www.dinkes.bengkulukota.go.id Kode Pos 34225

REKOMENDASI

Nomor : 000.9.2/1667 /D.Kes/2025

Dasar Surat
1. Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/F.XXIII.1/5712/2025 Tanggal 12 Juni 2025
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Bengkulu Nomor : 000.9.2/1281/KESBANGPOL-REK/2025 Tanggal 17 Juni 2025, Perihal : Penelitian Untuk Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Atas Nama :

Nama	:	**Naurah Salwa Dzahabiyyah**
N I M	:	P01720222035
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Program Studi	:	Keperawatan
Judul / Data	:	Penerapan teknik antecedent control untuk meningkatkan toiletting skills pada balita dengan masalah konstipasi di Paud Muslifah Tahun 2025
Tempat Penelitian	:	Puskesmas...
Lama Kegiatan	:	22 Juni 2025 s/d 05 Juli 2025

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

a. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
b. Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
c. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
d. Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
e. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 23 Juni 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Bengkulu

Joni Hafrizal Herfrayi, SKM, MM
Pembina Tk.I - IV/b
NIP.197406081994021002

Tembusan :
1. Sdr.Ka.Puskesmas ...
2. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Alamat : Jl. Melur No.1 Kelurahan Nusa Indah
Email : bkesbangpolkotabengkulu@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/ 1281 /KESBANGPOL-REK/2025

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/FXXIII.1/5497/2025 tanggal 10 Juni 2025 Perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama	:	NAURAH SALWA DZAHABIYYAH
NPM	:	P01720222035
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Prodi/ Fakultas	:	D3 Keperawatan
Judul Penelitian	:	Penerapan Teknik Antecedent Control untuk Meningkatkan Toiletting Skills Pada Balita Dengan Masalah Konstipasi di Paud Muslifah Tahun 2025
Tempat Penelitian	:	PAUD Muslifah Kota Bengkulu
Waktu penelitian	:	22 Juni 2025 s.d 5 Juli 2025
Penanggung Jawab	:	Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 17 Juni 2025

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu

SYOFYAN TOSONI, SE, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19700902 199303 1 006

Dokumen ini telah ditegistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MUSLIFAH

Jl. Raden Fatah 6 Kel. Sumur Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu

SURAT IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat Permohonan Izin Pra Penelitian dari Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025 Nomor: PP.01.01/F.XXIII.1/5496/2025

DENGAN INI MEMBERI IZIN KEPADA

Nama	:	Naurah Salwa Dzahabiyyah
NIM	:	P01720222035
Program Studi	:	Diploma Tiga Keperawatan
Judul Penelitian	:	Penerapan teknik antecedent control untuk meningkatkan toiletting skills pada balita dengan masalah konstipasi di PAUD Muslifah tahun 2025
Lama Penelitian	:	22 Juni 2025 s/d 05 Juli 2025
Dengan Ketentuan	:	1. Peneliti wajib meminta izin resmi kepada pihak PAUD sebelum melakukan kegiatan penelitian. 2. Tidak diperbolehkan mengambil foto atau merekam video anak-anak tanpa izin tertulis dari pihak sekolah dan orang tua/wali. 3. Penelitian harus dilakukan tanpa mengganggu proses belajar-mengajar di PAUD. 4. Data yang diperoleh dari anak-anak, guru, atau staf PAUD harus dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. 5. Peneliti harus mengikuti aturan dan tata tertib yang berlaku di PAUD Muslifah. 6. Setelah penelitian selesai, peneliti diwajibkan menyerahkan salinan hasil penelitian kepada pihak PAUD sebagai bentuk laporan.

Demikian Surat Izin Pra Penelitian ini dikeluarkan, untuk di pergunaka semestinya

KEPALA PAUD MUSLIFAH

Lampiran 3. *Surat Etik*

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.BKL/589/06/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : NAURAH SALWA DZAHABIYYAH
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"PENERAPAN TEKNIK ANTECEDENT CONTROL UNTUK MENINGKATKAN TOILETTING SKILLS PADA BALITA DENGAN MASALAH KONSTIPASI DI PAUD MUSLIFAH TAHUN 2025"

"APPLICATION OF ANTECEDENT CONTROL TECHNIQUE TO IMPROVE TOILETTING SKILLS IN TODDLERS WITH CONSTIPATION PROBLEMS IN PAUD MUSLIFAH IN 2025"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Juni 2025 sampai dengan tanggal 21 Juni 2026.

This declaration of ethics applies during the period June 21, 2025 until June 21, 2026.

June 21, 2025
Chairperson,

apt. Zamharira Muslim, M.Farm

LEMBAR INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang bernama Naurah Salwa Dzahabiyyah. Saat ini saya sedang melakukan tugas akhir (KTI) untuk mengetahui "Penerapan Teknik Antecedent Control Untuk Meningkatkan Toiletting Skills Pada Balita Dengan Masalah Konstipasi Di Paud Muslifah Tahun 2025"

Penelitian ini melibatkan orang tua dan anak usia 4 tahun 3 bulan yang mengalami Konstipasi dengan kurangnya Toiletting Skills pada anak. Keputusan orang tua menyetujui untuk anaknya mengikuti penelitian ini atas sukarela. Orang tua bebas untuk menolak anaknya ikut serta dalam penelitian dan bila orang tua telah memutuskan untuk anaknya ikut, orang tua juga bebas untuk mengundurkan diri setiap saat.

Penelitian ini akan dilaksanakan di rumah responden . Proses pengambilan data penelitian ini melalui wawancara dari orang tua anak . Kuisioner yang akan diisi untuk anak yang di tanyai ke orang tua anak.

Saya akan menjaga kerahasiaan anak anda dalam penelitan ini. Nama anak anda tidak akan dicatat di manapun. Semua kuisioner yang telah anda isi hanya akan diberikan kode dan hanya peneliti yang mengetahuinya. Apabila hasil penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satupun identitas anak anda yang ditampilkan pada publikasi tersebut. Keterlibatan anak anda dalam penelitian ini sejauh yang saya ketahui tidak akan menyebabkan risiko tinggi yang lebih besar dari keuntungan. Namun, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang tua untuk mengetahui tindakan dalam mencegah anak ketikan mengalami konstipasi serta dapat menerapkan tindakan secara mandiri.

Orang tua diberikan kesempatan untuk mananyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini baik sebelum penelitian maupun setelah penelitian dengan menghubungi saya di nomor handphone 082178785701 (WA). Setelah membaca informasi dan memahami informasi di atas mengenai tujuan penelitian dan peran dalam penelitian ini maka saya sebagai orang tua anak setuju untuk anak saya ikut serta berpartisipasi dalam penelitian ini.

Bengkulu,
Orang tua partisipan

(Ny.U)

LEMBAR INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang bernama Naurah Salwa Dzahabiyyah. Saat ini saya sedang melakukan tugas akhir (KTI) untuk mengetahui "Penerapan Teknik Antecedent Control Untuk Meningkatkan Toiletting Skills Pada Balita Dengan Masalah Konstipasi Di Paud Muslifah Tahun 2025"

Penelitian ini melibatkan orang tua dan anak usia 3 tahun 11 bulan yang mengalami Konstipasi dengan kurangnya Toiletting Skills pada anak. Keputusan orang tua menyetujui untuk anaknya mengikuti penelitian ini atas sukarela. Orang tua bebas untuk menolak anaknya ikut serta dalam penelitian dan bila orang tua telah memutuskan untuk anaknya ikut, orang tua juga bebas untuk mengundurkan diri setiap saat.

Penelitian ini akan dilaksanakan di rumah responden . Proses pengambilan data penelitian ini melalui wawancara dari orang tua anak . Kuisioner yang akan diisi untuk anak yang di tanyai ke orang tua anak.

Saya akan menjaga kerahasiaan anak anda dalam penelitan ini. Nama anak anda tidak akan dicatat di manapun. Semua kuisioner yang telah anda isi hanya akan diberikan kode dan hanya peneliti yang mengetahuinya. Apabila hasil penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satupun identitas anak anda yang ditampilkan pada publikasi tersebut. Keterlibatan anak anda dalam penelitian ini sejauh yang saya ketahui tidak akan menyebabkan risiko tinggi yang lebih besar dari keuntungan. Namun, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang tua untuk mengetahui tindakan dalam mencegah anak ketikan mengalami konstipasi serta dapat menerapkan tindakan secara mandiri.

Orang tua diberikan kesempatan untuk mananyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini baik sebelum penelitian maupun setelah penelitian dengan menghubungi saya di nomor handphone 082178785701 (WA). Setelah membaca informasi dan memahami informasi di atas mengenai tujuan penelitian dan peran dalam penelitian ini maka saya sebagai orang tua anak setuju untuk anak saya ikut serta berpartisipasi dalam penelitian ini.

Bengkulu,
Orang tua partisipan

(Ny. S)

Lampiran 5. *Surat Permohonan Responden*

SURAT PERMOHONAN RESPONDEN

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah mahasiswi Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu:

Nama : Naurah Salwa Dzahabiyyah

Nim : P0720222035

Saya akan melakukan penelitian yang berjudul " Penerapan teknik antecedent control untuk meningkatkan toiletting skills pada balita dengan masalah konstipasi di PAUD Muslifah tahun 2025".

Sehubungan dengan maksud tersebut, maka dengan kerendahan hati saya mohon partisipasi anak bapak/ibu untuk menjadi responden penelitian ini. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, tenaga kesehatan, dan institusi pendidikan. Informasi tentang data yang diperoleh akan dijamin kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk data penelitian. Demikian permohonan ini, atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Naurah Salwa Dzahabiyyah

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya orang tua anak yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. S

Umur : 28 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Raden Fatah No.7

Pekerjaan : Guru

Dengan ini saya orang tua anak bersedia memperbolehkan anak saya ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Naurah Salwa Dzahabiyyah Mahasiswi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu dengan judul "Penerapan teknik antecedent control untuk meningkatkan toiletting skills pada balita dengan masalah konstipasi di PAUD Muslifah tahun 2025".

Penelitian ini tidak akan merugikan anak saya ataupun berakibat buruk bagi anak saya dan keluarga saya, maka saya bersedia memperbolehkan anak saya untuk menjadi responden. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu,

(Ny.S)

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya orang tua anak yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny.U

Umur : 31 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Raden Fatah No.5

Pekerjaan : PNS

Dengan ini saya orang tua anak bersedia memperbolehkan anak saya ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Naurah Salwa Dzahabiyyah Mahasiswi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu dengan judul "Penerapan teknik antecedent control untuk meningkatkan toiletting skills pada balita dengan masalah konstipasi di PAUD Muslifah tahun 2025".

Penelitian ini tidak akan merugikan anak saya ataupun berakibat buruk bagi anak saya dan keluarga saya, maka saya bersedia memperbolehkan anak saya untuk menjadi responden. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu,

(Ny.U)

Lampiran 6. *Surat Persetujuan Responden*

Lampiran 7. *Standar Operasional Prosedur*

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

PENERAPAN TEKNIK *ANTECEDENT CONTROL* UNTUK MENINGKATKAN TOILETTING SKILLS PADA BALITA DENGAN MASALAH KONSTIPASI

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	**PENERAPAN TEKNIK *ANTECEDENT CONTROL***
Pengertian	Teknik *antecedent control* adalah strategi modifikasi perilaku yang bertujuan meningkatkan keterampilan toilet training pada balita dengan konstipasi melalui manipulasi lingkungan sebelum perilaku terjadi.
Tujuan	1. Meningkatkan keterampilan toileting pada balita dengan konstipasi. 2. Mengurangi resistensi anak dalam menggunakan toilet. 3. Menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan perilaku secara bertahap.
Ruang lingkup	Anak balita dengan konstipasi yang mengalami kesulitan dalam toilet training.
Indikasi	1. Balita mengalami resistensi dalam melakukan toilet training. 2. Adanya pola perilaku yang dapat dimodifikasi melalui manipulasi anteseden. 3. Perilaku tidak diinginkan yang dipicu oleh kondisi lingkungan tertentu.

Kontraindikasi	1. Anak dengan gangguan medis yang memerlukan intervensi lebih kompleks. 2. Situasi di mana teknik *antecedent control* tidak dapat diterapkan secara konsisten. 3. Lingkungan yang tidak mendukung perubahan perilaku.
Prosedur kerja	1. **Persiapan** a. Identifikasi perilaku target yang ingin ditingkatkan atau dikurangi. b. Analisis anteseden dan konsekuensi yang memperkuat perilaku tidak diinginkan. c. Menyiapkan alat bantu seperti alarm, permainan, atau penguat lainnya. 2. **Proses Intervensi Fase Orientasi:** a. Menyampaikan salam terapeutik kepada individu. b. Menjelaskan tujuan intervensi kepada individu dan pihak terkait. c. Memastikan kesiapan lingkungan sebelum memulai intervensi.
	Fase Kerja: • **Hari 1:** 1. Stimulus prompt: Bunyi alarm menandakan waktunya bermain puzzle, 10 menit sebelum waktu yang diperkirakan anak BAB. 2. Anak diajak bermain menemukan 5 potong puzzle (total 6 potong dengan motif berbeda tiap hari).

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	3. Puzzle disebar di jalan menuju toilet yang terlihat oleh anak. Anak diminta mengambil puzzle dan menyusunnya di depan toilet. 4. Satu puzzle terakhir akan diberikan oleh ibu jika anak berhasil BAB di toilet. 5. Setelah puzzle tersusun, anak diberi cemilan dan pujian dari ibu. 6. Edukasi awal: o Ajarkan anak mengenali rasa mulas sebagai tanda ingin BAB. o Ajak anak menyebutkan rasa tersebut, misalnya dengan kalimat sederhana: "Perutku mulas, aku mau BAB." • **Hari 2:** 1. Stimulus prompt: Alarm bunyi 10 menit sebelum waktu BAB. 2. Anak mencari 4 potong puzzle. Dua terakhir dari ibu jika BAB di toilet. 3. Puzzle disusun, lalu anak diberi penguat positif. 4. Penguatan edukasi: o Latih anak untuk mengungkapkan keinginannya BAB, seperti "Aku mau ke toilet". o Ajak anak mempraktikkan berjalan sendiri ke arah toilet dengan bimbingan ringan. • **Hari 3:** 1. Stimulus prompt: Alarm berbunyi 5 menit sebelum waktu BAB.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	2. Anak mencari 3 potong puzzle, sisanya diberikan setelah BAB. 3. Latihan lanjutan: o Dorong anak untuk mandiri pergi ke toilet saat merasa ingin BAB. o Beri petunjuk verbal, seperti "Ayo kita ke toilet kalau perutmu mulas." • **Hari 4:** 1. Stimulus prompt: Alarm 5 menit sebelum waktu BAB. 2. Anak mencari 2 potong puzzle, 4 lainnya dari ibu jika berhasil BAB. 3. Latihan posisi duduk: o Ajari anak cara duduk di toilet dengan benar dan nyaman. o Gunakan toilet seat ring jika perlu, dan biarkan anak menyesuaikan diri dengan posisi duduk tersebut • **Hari 5:** 1. Stimulus prompt: Alarm 3 menit sebelum waktu BAB. 2. Anak mencari 1 potong puzzle, sisanya dari ibu setelah BAB. 3. Latihan kemandirian lanjutan: o Ajarkan anak **membersihkan diri dengan benar setelah BAB**, gunakan tisu basah atau air, sesuai kebiasaan di rumah. o Ibu memberi contoh lalu mendampingi hingga anak mulai bisa melakukannya sendiri.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	• **Hari 6:** 1. Stimulus prompt: Alarm berbunyi, anak diberitahu bahwa tidak ada puzzle tersebar. Semua puzzle akan didapatkan jika berhasil BAB di toilet. 2. Anak langsung diajak ke toilet. Jika berhasil, anak mendapat 6 potong puzzle dan menyusunnya di depan toilet. 3. Kemandirian akhir: o Latih anak **menyiram toilet setelah digunakan** dengan contoh dan arahan langsung. o Gunakan istilah sederhana seperti "Ayo siram, biar bersih!" • **Hari 7:** 1. Stimulus prompt: Alarm berbunyi, ibu menyampaikan bahwa sudah waktunya ke toilet. 2. Anak diajak BAB di toilet. Jika berhasil, anak mendapat pujian dari ibu. 3. Konsolidasi perilaku mandiri: o Ajak anak melakukan semua tahapan dari mengenali rasa mulas → mengungkapkan keinginan → ke toilet → duduk → BAB → bersih-bersih → menyiram. o Beri pujian pada setiap langkah mandiri yang dilakukan anak. **Fase Terminasi:** 1. Melakukan evaluasi terhadap hasil intervensi.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	2. Memberikan umpan balik kepada individu dan pihak terkait. 3. Menyusun rencana tindak lanjut jika diperlukan.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 8. *Lembar Kuisioner*

LEMBAR KUISIONER

Nama: An. I

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Usia balita	☐ < 1 tahun ☐ 1-2 tahun ☒ 3-4 tahun ☐ > 4 tahun
2	Jenis kelamin	☒ Laki-laki ☐ Perempuan
3	Frekuensi BAB dalam seminggu	☒ < 3 kali ☐ 3-7 kali ☐ > 7 kali
4	Tekstur feses	☒Keras ☐ Normal ☐ Lembek
5	Apakah anak menunjukkan tanda ingin BAB?	☒Ya ☐ Tidak
6	Apakah anak sudah menggunakan toilet sendiri?	☐ Ya ☒Tidak
7	Apakah ada jadwal rutin BAB yang diterapkan?	☐ Ya ☒ Tidak
8	Apakah anak mendapatkan reinforcement positif setelah BAB?	☒Ya ☐ Tidak
9	Apakah lingkungan toilet nyaman untuk anak?	☒Ya ☐ Tidak

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

10	Apakah anak memiliki riwayat ketakutan atau trauma terhadap BAB?	☐ Ya ☒ Tidak

Nama: An. F

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Usia balita	☐ < 1 tahun ☐ 1-2 tahun ☒ 3-4 tahun ☐ > 4 tahun
2	Jenis kelamin	☒ Laki-laki ☐ Perempuan
3	Frekuensi BAB dalam seminggu	☒ < 3 kali ☐ 3-7 kali ☐ > 7 kali
4	Tekstur feses	☒Keras ☐ Normal ☐ Lembek
5	Apakah anak menunjukkan tanda ingin BAB?	☒Ya ☐ Tidak
6	Apakah anak sudah menggunakan toilet sendiri?	☐ Ya ☒Tidak
7	Apakah ada jadwal rutin BAB yang diterapkan?	☐ Ya ☒ Tidak
8	Apakah anak mendapatkan reinforcement positif setelah BAB?	☒Ya ☐ Tidak
9	Apakah lingkungan toilet nyaman untuk anak?	☐ Ya ☒ Tidak

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

10	Apakah anak memiliki riwayat ketakutan atau trauma terhadap BAB?	☐ Ya ☒ Tidak

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 9. *Lembar Observasi*

LEMBAR OBSERVASI

Nama: An. I

No	Indikator Keterampilan Toileting	Sebelum Intervensi	Setelah Intervensi
1	Anak mampu mengenali dorongan BAB	☐ Ya ☒ Tidak	☒ Ya ☐ Tidak
2	Anak dapat mengungkapkan keinginannya untuk BAB	☐ Ya ☒ Tidak	☒ Ya ☐ Tidak
3	Anak dapat pergi ke toilet secara mandiri	☐ Ya ☒ Tidak	☒ Ya ☐ Tidak
4	Anak dapat jongkok di toilet dengan benar	☒ Ya ☐ Tidak	☒ Ya ☐ Tidak
5	Anak tidak merasa cemas atau takut saat BAB	☒ Ya ☐ Tidak	☒ Ya ☐ Tidak
6	Anak dapat membersihkan diri setelah BAB	☐ Ya ☒ Tidak	☒ Ya ☐ Tidak
7	Anak dapat menyiram toilet setelah digunakan	☐ Ya ☒ Tidak	☒Ya ☐ Tidak
8	Frekuensi konstipasi anak berkurang	☐ Ya ☒ Tidak	☒ Ya ☐ Tidak

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Nama: An. F

No	Indikator Keterampilan Toileting	Sebelum Intervensi	Setelah Intervensi
1	Anak mampu mengenali dorongan BAB	☐ Ya ☒ Tidak	☒ Ya ☐ Tidak
2	Anak dapat mengungkapkan keinginannya untuk BAB	☐ Ya ☒ Tidak	☐ Ya ☒ Tidak
3	Anak dapat pergi ke toilet secara mandiri	☐ Ya ☒ Tidak	☐ Ya ☒ Tidak
4	Anak dapat jongkok di toilet dengan benar	☒ Ya ☐ Tidak	☒ Ya ☐ Tidak
5	Anak tidak merasa cemas atau takut saat BAB	☒ Ya ☐ Tidak	☐ Ya ☒ Tidak
6	Anak dapat membersihkan diri setelah BAB	☐ Ya ☒ Tidak	☐ Ya ☒ Tidak
7	Anak dapat menyiram toilet setelah digunakan	☐ Ya ☒ Tidak	☒Ya ☐ Tidak
8	Frekuensi konstipasi anak berkurang	☐ Ya ☒ Tidak	☒ Ya ☐ Tidak

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran 10. *Lembar Control Antecedent*

LEMBAR *CONTROL ANTECEDENT*

Nama: An. I

No	Strategi *Antecedent Control* yang Diterapkan	Ya	Tidak	Respons Anak (Catatan)
1	Menetapkan jadwal rutin buang air besar	☒	☐	Anak mulai BAB secara konsisten di pagi hari.
2	Membantu anak mengenali tanda ingin BAB	☒	☐	Anak menunjukkan tanda seperti menggenggam perut dan menarik orang tua ke toilet.
3	Menyediakan toilet yang nyaman dan mudah diakses	☒	☐	Anak bersedia duduk di toilet dengan tenang.
4	Menggunakan penguatan positif (pujian atau reward) setelah BAB	☒	☐	Anak tampak senang setelah mendapat pujian.
5	Memberikan instruksi verbal atau visual saat anak menggunakan toilet	☒	☐	Anak langsung duduk di toilet setelah diberikan instruksi sederhana.
6	Modeling atau mencontohkan perilaku toileting yang benar	☒	☐	Anak meniru tindakan menyiram toilet.
7	Mengurangi gangguan atau distraksi di sekitar toilet	☒	☐	Anak lebih fokus saat BAB, tidak mudah teralihkan.
8	Menggunakan buku cerita atau video edukatif tentang toileting	☒	☐	Anak antusias saat menonton video dan ingin mencoba.
9	Mengajarkan anak untuk duduk di toilet dalam durasi yang cukup	☒	☐	Anak mampu duduk di toilet selama ±10 menit.
10	Menggunakan bahasa tubuh atau kata-kata sederhana	☒	☐	Anak merespons ajakan sederhana

	untuk mendorong anak BAB di toilet			dengan langsung menuju toilet.

Nama: An. F

No	Strategi *Antecedent Control* yang Diterapkan	Ya	Tidak	Respons Anak (Catatan)
1	Menetapkan jadwal rutin buang air besar	☒	☐	Anak masih belum konsisten BAB di waktu yang sama, sering perlu diingatkan.
2	Membantu anak mengenali tanda ingin BAB	☒	☐	Anak kurang menunjukkan tanda jelas, hanya terlihat gelisah tanpa diarahkan.
3	Menyediakan toilet yang nyaman dan mudah diakses	☒	☐	Anak bersedia duduk di toilet tetapi masih perlu dibujuk dan ditemani.
4	Menggunakan penguatan positif (pujian atau reward) setelah BAB	☒	☐	Anak merespons pujian dengan senyum, tetapi tidak selalu termotivasi ulang.
5	Memberikan instruksi verbal atau visual saat anak menggunakan toilet	☒	☐	Anak sering perlu pengulangan instruksi lebih dari dua kali.
6	Modeling atau mencontohkan perilaku toileting yang benar	☒	☐	Anak masih tampak ragu-ragu saat meniru perilaku toileting, perlu arahan.
7	Mengurangi gangguan atau distraksi di sekitar toilet	☒	☐	Anak masih mudah terdistraksi, terutama oleh mainan atau suara.
8	Menggunakan buku cerita atau video edukatif tentang toileting	☒	☐	Anak tampak tertarik, tetapi fokusnya belum stabil.

9	Mengajarkan anak untuk duduk di toilet dalam durasi yang cukup	☒	☐	Anak duduk di toilet hanya sebentar (3–5 menit), sering minta turun.
10	Menggunakan bahasa tubuh atau kata-kata sederhana untuk mendorong anak BAB di toilet	☒	☐	Anak memahami beberapa perintah sederhana, tetapi responnya lambat.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 11. *Dokumentasi Kegiatan*

Nama: An. I

1. Mengajarkan anak menyusun puzel	2. Mengajarkan anak dapat menyiram toilet setelah digunakan	3. Mengajarkan mengungkapkan keinginannya untuk BAB
		
4. Mengajarkan anak pergi ke toilet secara mandiri	5. Mengajarkan anak untuk membersihkan diri setelah BAB	
		

Nama: An. F

1. Mengajarkan anak menyusun puzel	2. Mengajarkan mengungkapkan keinginannya untuk BAB	3. Mengajarkan agar anak tidak merasa cemas atau takut saat BAB
		
4. Mengajarkan agar anak tidak merasa cemas atau takut saat BAB	5. Mengajarkan anak dapat jongkok di toilet dengan benar	
		

Lampiran 12. *Surat Selesai Penelitian*

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MUSLIFAH

Jl. Raden Fatah 6 Kel. Sumur Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Melti Azura M.Tpd
NIP	:	19811242005022004
Jabatan	:	Kepala PAUD Muslifah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Naurah Salwa Dzahabiyyah
NIM	:	P01720222035
Program Studi	:	Diploma Tiga Keperawatan
Judul Penelitian	:	Penerapan teknik antecedent control untuk meningkatkan toiletting skills pada balita dengan masalah konstipasi di PAUD Muslifah tahun 2025
Lama Penelitian	:	22 Juni 2025 s/d 05 Juli 2025

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Perianal Care Dengan Virgin Coconut Oil Dalam Menurunkan Iritasi Pada Balita Diare di RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu" Surat keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA PAUD MUSLIFAH

(.....)